

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Riset and Development* atau R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang bermanfaat, serta memberikan kesempatan bagi peneliti dalam meningkatkan kreativitas dalam menciptakan suatu produk seperti media pembelajaran (contoh: alat peraga, video, komik, poster, *e-book*, dan lainnya), strategi pembelajaran, dan lain sebagainya. Penelitian R&D ini berpusat pada pengembangan suatu produk agar tepat sasaran.³⁹ Sedangkan model penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ini digunakan karena konsepnya yang sederhana namun memberikan banyak petunjuk dalam proses mengembangkan media pembelajaran.⁴⁰

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk variasi video evolusi. Memvalidasi produk berarti produk video diuji keefektifannya dan kevalidannya, namun dalam penelitian ini produk variasi video evolusi yang dikembangkan tidak sampai dengan tahap uji efektivitas, tetapi hanya sampai dengan tahap validitas dan praktikalitas. Adapun uji coba dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian survei menunjuk pada metode penelitian yang digunakan untuk mencari data informasi yang berasal dari populasi yang berjumlah banyak, namun dengan sampel yang relatif sedikit. Uji survei dalam bidang pendidikan digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa seperti perilaku, minat dan kebiasaan belajar, hobi, cita-cita, serta karir. Fokus utama dari penelitian survei yaitu pada ketepatan

³⁹ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2020), Hlm.8.

⁴⁰ Ulin Nuha, Mohamad Amin, dan Umie Lestari, *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Penelitian Evolusi dan Filogenetik Molekuler untuk Matakuliah Evolusi di Universitas Jember*, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume 01, Nomor 09, 2016, Hlm. 1792.

pengambilan sampel dan objektivitas dari responden ketika menjawab angket survei.⁴¹ Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini yang mengkaji mengenai respon minat siswa terhadap variasi video materi evolusi yang diberikan.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini berada di lokasi Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso. Latar belakang dari pemilihan lokasi ini adalah peneliti menemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan minat siswa terhadap media pembelajaran video yang digunakan dalam sekolah tersebut tidak memiliki variasi. Oleh karena itu, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut mengenai minat siswa ketika pembelajaran terhadap variasi video khususnya pada materi evolusi kelas XII di sekolah ini.

C. *Subjek Penelitian*

Populasi merupakan jumlah seluruh responden penelitian dengan karakteristik tertentu, sementara sampel merupakan sejumlah responden yang diambil untuk mengambil data berdasarkan populasi penelitian. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel yang bertujuan. Peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel tersebut dengan maksud dan tujuan tertentu.⁴² Penggunaan teknik *purposive sampling* karena sampel pada penelitian ini berkaitan dengan permasalahan minat siswa terhadap penggunaan media video pembelajaran.

Adapun sampel yang sudah ditentukan akan dijadikan sebagai subjek dari penelitian dan pengembangan produk variasi video ini. Subjek penelitian sendiri merupakan orang atau pihak-pihak yang dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh peneliti. Berikut adalah subjek penelitian ini diantaranya ahli media, ahli materi, dan sekelompok siswa kelas XII MIA-3 yang berjumlah 32 siswa di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso.

⁴¹ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Hlm.30-31.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm.300.

D. Sumber Data

Sumber data dari suatu penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, merupakan sumber data informasi yang didapatkan secara langsung ketika penelitian dari responden atau saksi dalam suatu peristiwa seperti hasil wawancara, hasil observasi, hasil angket, dan lainnya. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini yaitu dua jenis video pembelajaran dengan variasi berbeda di dalamnya yang membahas mengenai materi evolusi.
2. Sumber data sekunder, merupakan suatu dokumen berisi informasi yang berhubungan dengan kajian penelitian seperti buku, majalah, jurnal, raport, dan catatan siswa lainnya.

Secara hakiki dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan berbagai macam informasi yang bersumber dari data primer maupun sekunder. Sedangkan penentuan sampel merupakan cara yang digunakan untuk menentukan jumlah responden dalam mengumpulkan sumber data primer. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data dan sumber data diperlukan oleh peneliti dalam memperkuat analisis pembahasan dan kesimpulan hasil penelitiannya.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden agar dapat dijawabnya. Pertanyaan yang disajikan dalam angket terdiri dari dua jenis, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pemberian angket bisa dilakukan secara langsung kepada responden ataupun melalui internet seperti *Googleform*. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket pertanyaan tertutup. Angket pertanyaan tertutup berisi pertanyaan dengan jawaban singkat atau sudah terdapat alternatif

⁴³ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Hlm.80.

pilihan jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia sehingga mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat, serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari seluruh angket yang sudah terkumpul. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus dibuat dalam bentuk kalimat positif dan negatif, agar ketika responden menjawab setiap pertanyaan lebih serius dan sesuai dengan prosedur atau aturan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan data mengenai suatu kejadian yang sudah lampau. Bentuk dari dokumen bermacam-macam diantaranya yaitu tulisan, gambar, monumen, ataupun karya-karya dari seseorang.⁴⁴ Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini bertujuan agar hasil penelitian semakin kredibel. Dokumen yang digunakan diantaranya yaitu data jumlah dan nama siswa serta data penunjang lainnya, foto-foto ketika melaksanakan penelitian, dan video kegiatan pembelajaran yang dapat dijadikan bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

Tabel 3.1 Hubungan Instrumen Penelitian dengan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Validitas video (validitas media dan validitas materi)	Angket Ahli Media
2.	Hasil uji coba produk (video)	Angket Ketertarikan Siswa
3.	Foto produk (video)	Dokumentasi

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Satori dan Komariah terdapat beberapa kriteria dalam menguji keabsahan data, diantaranya yaitu:

1. *Credibility* (uji kredibilitas atau keterpercayaan)
Uji kredibilitas merupakan validitas internal dari suatu penelitian. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hlm.199 dan 329.

kualitatif harus berkaitan dan sesuai dengan sumber penelitian. Oleh karena itu, validitas suatu penelitian terletak pada instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data. Penggunaan instrumen harus sesuai dan tepat dalam mengukur sesuatu yang harus diukur dalam penelitian.

2. *Transferability* (uji keteralihan)
Uji kredibilitas merupakan validitas eksternal dari suatu penelitian. Keteralihan data dapat diperoleh apabila pembaca mendapatkan gambaran informasi yang jelas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti hendaknya membuat laporan penelitian secara jelas dan rinci agar pembaca dapat menerima informasi mengenai hasil penelitian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya
3. *Dependability* (uji reliabilitas atau kebergantungan)
Apabila peneliti mempunyai sumber data atau temuan yang dapat ditiru dan dapat dicari rangkaian jejak pencarian data, maka hasil penelitian kualitatif dapat dikatakan reliabel atau memiliki kebergantungan.
4. *Confirmability* (uji objektivitas atau kepastian)
Uji objektivitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui *member check*, triangulasi, pengamatan kembali atas rekaman, pengecekan ulang, dan mengamati kembali kejadian yang sama pada lokasi penelitian sebagai bentuk konfirmasi.

Berdasarkan hal di atas, pengujian validitas dan reliabilitas terletak pada pelaksanaan dan pembahasan data. Berikut ini penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif:

1. Validitas instrumen
Validitas instrumen digunakan peneliti yang menggunakan instrumen penilaian seperti lembar wawancara. Penilaian ahli digunakan dalam menentukan ketepatan dan kedalaman pertanyaan pada instrumen. Validitas instrumen ini berlaku bagi peneliti yang masih pemula, bagi peneliti yang sudah ahli dapat melewati tahapan ini, karena bersifat fleksibel dalam penelitian ini.
2. Triangulasi data
Triangulasi data merupakan cara untuk mencari segala informasi dari responden secara menyeluruh. Contoh

orang yang dapat dijadikan sumber informasi yaitu siswa, guru, orang tua siswa, dan lainnya.

3. Pengecekan anggota atau *member check*
Pengecekan anggota responden digunakan untuk membuktikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar. Peneliti mengklarifikasi informasi atau dokumen penelitian kepada satu atau seluruh responden yang ada.
4. Penilaian luar atau *external audit*
Penilaian luar merupakan cara dalam menilai data yang sudah didapatkan dan menganalisis pembahasan. Proses ini dilaksanakan ketika proses bimbingan tugas akhir atau dalam kegiatan penilaian ilmiah. Penilaian luar ini penting untuk dijalankan karena dalam menulis dokumen pendidikan perlu adanya saran dan masukan, agar tulisan dapat disempurnakan dengan adanya penilaian luar oleh para ahli.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, analisis data kualitatif terdiri dari tiga proses, diantaranya yaitu:

1. Menentukan sub bab pembahasan
Tahapan ini merupakan penentuan variabel-variabel dalam penelitian, karena untuk mempermudah pembahasan perlu menentukan terlebih dahulu sub bab pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian.
2. Mendeskripsikan data penelitian
Data-data yang sudah diperoleh peneliti kemudian dideskripsikan pada sub bab pembahasan. Adapun data yang perlu untuk dideskripsikan diantaranya informasi mengenai subjek penelitian, informasi tentang pelaksanaan penelitian, dan informasi mengenai isi pembahasan sub bab. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, persentase, diagram, dan lainnya.
3. Membahas data secara spesifik
Apabila peneliti sudah mendapatkan acuan indikator instrumen penelitian, maka peneliti dapat membahas data secara spesifik. Membahas data secara lebih spesifik

⁴⁵ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Hlm.119-120.

dapat dilakukan dengan menambahkan gambar dari hasil penelitian. Pembahasan data secara spesifik dilakukan melalui:

- a. Karakteristik suatu data, contohnya perolehan data yang paling tinggi atau data yang paling rendah dari setiap indikator
- b. Ciri khas suatu informasi sebagai pembeda, seperti data atau pengalaman penting dan proses dialog antar responden
- c. Penjelasan dari keterkaitan sebab akibat dari suatu permasalahan.

Salah satu keuntungan yang diperoleh peneliti ketika melakukan pembahasan data secara lebih spesifik yaitu membuat suatu penelitian menjadi berbeda dengan penelitian lainnya, sehingga diperoleh informasi yang lebih baru.

4. Menghubungkan data penelitian dengan literatur lain
Ketika menulis pembahasan, hendaknya peneliti menambahkan atau mengumpulkan beberapa sumber literatur lain, kemudian menghubungkan hasil dari penelitian satu dengan penelitian lainnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengkaji data adalah harus menghindari kata simpulan dalam pembahasan karena kata tersebut tergolong dalam kajian simpulan dalam bab penutup.
5. Menyimpulkan data penelitian
Menyimpulkan data penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menyederhanakan informasi yang sudah didapat agar lebih mudah untuk dibaca. Kesimpulan biasanya tersusun dalam bentuk poin-poin pokok atau berbentuk deskripsi secara ringkas.⁴⁶ Hasil kesimpulan pertama yang diperoleh biasanya masih bersifat sementara, kemudian dapat berubah jika tidak ditemukan bukti lainnya yang mendukung untuk tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal disertai dengan dukungan bukti yang valid serta konsisten.

⁴⁶ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Hlm.126-128.

Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁷



⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hlm. 345.